

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati (untuk selanjutnya akan disebut DINPORAPAR Kabupaten Pati) dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kewenangan DINPORAPAR Kabupaten Pati diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati. DINPORAPAR Kabupaten Pati dalam melaksanakan kewenangannya pada Tahun Anggaran 2021 mengacu pada Perubahan Rencana Strategis yang diatur dalam Peraturan Bupati Pati Nomor 98 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 34 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

DINPORAPAR Kabupaten Pati sebagai unsur pelaksanaan teknis Pemerintah Daerah mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a) Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Kepemudaan, terdiri dari:
 - a) Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda;
 - b) Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan;
4. Bidang Keolahragaan, terdiri dari:
 - a) Seksi Pembinaan Olahraga Pendidikan dan Rekreasi;
 - b) Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi;
5. Bidang Destinasi Pariwisata, terdiri dari:
 - a) Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata;
 - b) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata;
6. Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari:
 - a). Seksi Promosi Pariwisata;
 - b). Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif;
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis

1.2.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

DINPORAPAR Kabupaten Pati mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan dan Bidang Pariwisata dan tugas pembantuan yang diberikan oleh daerah.

b. Fungsi

- 1. perumusan kebijakan urusan pemerintahan daerah bidang Kepemudaan, bidang Keolahragaan dan bidang Pariwisata;
- 2. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah bidang Kepemudaan, bidang Keolahragaan dan bidang Pariwisata;
- 3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan daerah bidang Kepemudaan, bidang Keolahragaan dan bidang Pariwisata;
- 4. pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan daerah bidang Kepemudaan, bidang Keolahragaan dan bidang Pariwisata;
- 5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

1.2.2. STRUKTUR ORGANISASI

Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat/Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional keadaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai 27 orang terdiri atas :

- i. PNS : 27 orang
- ii. CPNS : - orang
- iii. Tenaga Kontrak : - orang

b. Klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan

Klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	PNS	CPNS	Jumlah
S2	8	-	8
S1	12	-	12
DIII	2	-	2
DII	-		-
SLTA	4	-	4
SLTP	1	-	1
SD	-	-	-
Jumlah	27	-	27

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

c. Klasifikasi pegawai berdasarkan pangkat dan golongan

Tabel 1.2
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Pangkat / Golongan	Jumlah
Pembina Utama Muda / IV c	-
Pembina Tk. I / IV b	1
Pembina / IV a	8
Penata Tk. I / III d	8
Penata / III c	1
Penata Muda Tk. I / III b	3
Penata Muda / III a	2
Pengatur Tk. I / II d	3
Pengatur / II c	-
Pengatur Muda Tk. I / II b	-
Pengatur Muda / II a	1
Jumlah	27

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

d. Klasifikasi pejabat struktural dan fungsional

Pejabat Struktural : 16 orang
Pejabat Fungsional : - orang

Adapun Susunan Organisasi DINPORAPAR Kabupaten Pati sesuai keadaan akhir tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam bagan pada lampiran.

1.3. ASPEK STRATEGIS

Keterbatasan sumber daya secara kelembagaan, baik sumber daya manusia maupun anggaran masih merupakan permasalahan umum sehingga dalam penyelenggaraan pelayanan masih belum maksimal, oleh karena itu untuk mengoptimalkan fungsi pelayanan dalam pengalokasian sumber daya yang tersedia, dilakukan skala prioritas pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah. Selain itu permasalahan umum lainnya dalam pelaksanaan urusan kepemudaan olahraga dan pariwisata adalah masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang, pemanfaatan IPTEK dan belum terwujudnya basis data yang *up to date* untuk informasi perencanaan dalam menunjang pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata.

Dalam skala lebih luas, permasalahan yang menjadi isu strategis daerah untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan daerah secara lebih terperinci telah diuraikan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022 yang menjadi pedoman organisasi perangkat daerah dalam penentuan tujuan dan sasaran dalam menyelenggarakan pelayanan berdasarkan tugas dan fungsi. Permasalahan daerah sesuai dengan urusan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang dilaksanakan diuraikan dalam tabel pemetaan permasalahan sebagaimana berikut:

Tabel 1.3
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas
dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Kesehatan	Masih rendahnya prestasi yang diperoleh dalam event olahraga tingkat daerah	<ul style="list-style-type: none">• Belum optimalnya pembinaan cabang olahraga• Masih rendahnya sarana dan prasarana olahraga
2	Pengembangan usaha mikro kecil yang pro lingkungan	Masih rendahnya peran pemuda dalam berwirausaha	<ul style="list-style-type: none">• Belum tersedianya updating database• Rendahnya OKP yang aktif• Masih rendahnya jumlah wirausahawan muda
3	Isu pengembangan potensi pariwisata	Rendahnya jumlah kunjungan wisata	<ul style="list-style-type: none">• Belum optimalnya pengembangan pemasaran pariwisata• Masih rendahnya jumlah pengunjung destinasi pariwisata unggulan• Masih kurangnya jumlah kemitraan

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Dari hasil pemetaan diatas dapat dilihat permasalahan-permasalahan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah. Dalam penyelenggaraan urusan olahraga, dengan tujuan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat, belum tercapainya target prestasi olahraga yang diperoleh, terutama pada tingkat nasional, masih menjadi masalah utama. Hal ini disebabkan belum optimalnya pembinaan cabang olahraga dan sarana prasarana olahraga berstandar nasional yang masih terbatas.

Dalam penyelenggaraan urusan kepemudaan, dengan tujuan meningkatnya peran pemuda dalam berwirausaha melalui pengembangan usaha mikro kecil yang pro lingkungan, rendahnya peran pemuda masih menjadi masalah utama, hal ini disebabkan belum tersedianya database kepemudaan yang menjadi dasar pengambilan kebijakan, rendahnya organisasi kepemudaan yang aktif dan rendahnya jumlah wirausahawan muda.

Dalam penyelenggaraan urusan pariwisata, dengan tujuan meningkatnya daya saing pariwisata daerah melalui pengembangan potensi pariwisata, tingkat

jumlah kunjungan wisata yang masih rendah menjadi masalah utama, hal ini disebabkan, pengembangan pemasaran pariwisata yang masih terbatas, daya tarik pariwisata yang terbatas sehingga menyebabkan rendahnya jumlah pengunjung terutama pada destinasi pariwisata unggulan dan masih terbatasnya kemitraan dengan sektor-sektor pendukung pariwisata.

Secara lebih detail, permasalahan yang berkembang di masyarakat yang sesuai dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang perlu penanganan dan realisasi dalam bentuk usulan program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

A. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

- a) Kurangnya ketersediaan dan pengembangan sarana dan prasarana olah raga;
- b) Belum optimalnya pembinaan dan penyaluran minat dan bakat olah raga;
- c) Belum optimalnya pembinaan organisasi kepemudaan;
- d) Kurang adanya kebijakan dan kesempatan bagi pengembangan wirausaha bagi pemuda dan karang taruna;
- e) Kurangnya apresiasi pemerintah dan masyarakat terhadap atlet yang berprestasi.

B. Urusan Pariwisata

- a) Kurangnya infrastruktur pendukung menuju obyek wisata;
- b) Kurangnya promosi dan pengenalan obyek wisata lokal;
- c) Belum optimalnya pengembangan agro wisata;
- d) Belum adanya pengembangan wisata bahari;
- e) Kurang terawatnya tempat wisata yang ada;
- f) Rendahnya minat masyarakat berkunjung di obyek wisata lokal;
- g) Rendahnya minat investor di bidang pariwisata;
- h) Kurangnya intensitas penyelenggaraan festival budaya di obyek wisata daerah;
- i) Kurang optimalnya fasilitasi kerjasama pariwisata antar daerah Pati, Kudus, Demak, Jepara, Rembang dan Blora (PAKUDJEMBARA)

Berdasarkan isu strategis di atas, pembangunan sektor kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kabupaten Pati harus lebih mendapatkan prioritas, mengingat ketiganya merupakan bagian yang penting ditinjau dari aspek peningkatan ekonomi masyarakat melalui potensi yang ada di daerah, sekaligus peningkatan sumber daya manusia Indonesia, yang berprestasi baik di sektor olahraga maupun penumbuhan jiwa kewirausahaan, tanpa meninggalkan identitas budayanya. Upaya optimalisasi fungsi perencanaan dan koordinasi diantara semua pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun swasta, serta memperhatikan aspirasi masyarakat mengenai masalah aktual kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Pati harus terus ditingkatkan untuk mewujudkan hal tersebut.

1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKJIP

Adapun sistematika penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah (LKjIP) DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

- A. Bab I : Pendahuluan; berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.
- B. Bab II : Perencanaan Kinerja; menguraikan tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- C. Bab III : Akuntabilitas Kinerja; menyajikan uraian hasil capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi dan realiasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- D. Bab IV : Penutup; menjelaskan simpulan menyeluruh dari laporan kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun 2021 dan menguraikan keberhasilan yang dicapai, kendala atau hambatan yang dihadapi, strategi dan pemecahan masalah, serta rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran yang akan memberikan informasi keberhasilan dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditentukan. DINPORAPAR Kabupaten Pati mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan wirausahawan muda;
Indikator ini digunakan untuk mengukur peningkatan jumlah pemuda yang mampu berwirausaha sebagai bentuk keberhasilan kegiatan peningkatan peran serta kepemudaan dan peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.
- b. Pertumbuhan prestasi olahraga;
Indikator ini merupakan parameter untuk mengukur peningkatan prestasi olahraga Kabupaten Pati sebagai hasil dari pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pendidikan di Kabupaten Pati.
- c. Persentase cabang olahraga yang berprestasi;
Persentase cabang olahraga yang berprestasi menunjukkan jumlah cabang olahraga yang berhasil menyumbangkan prestasi pada kejuaraan yang diikuti sehingga dapat menghasilkan pemetaan cabang olahraga unggulan dan rencana prioritas pembinaan.
- d. Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata;
Indikator ini menjadi parameter untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembangunan destinasi wisata, kegiatan promosi yang dilakukan, serta pembangunan jaringan kerjasama sektor pariwisata.
- e. Peningkatan proporsi daya tarik wisata;
Peningkatan proporsi daya tarik wisata menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan daya tarik wisata sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata tersebut.

2.2. RENCANA STRATEGIS

DINPORAPAR Kabupaten Pati dalam melaksanakan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2021 mengacu kepada Perubahan Rencana Strategis Dinporapar Kabupaten Pati periode 2017 - 2022 dengan memperhitungkan sumber daya, potensi, peluang dan tantangan yang ada. Perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh DINPORAPAR Kabupaten Pati menggunakan pedoman Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Pati Tahun 2021. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2021 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2021.

Dalam tabel berikut disajikan Rencana Strategis DINPORAPAR Kabupaten Pati tahun 2017 - 2022 yang berkaitan antara pencapaian tujuan dengan sasaran strategis:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Target Capaian Setiap Tahun	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran pada Tahun ke-				
				1 (2018)	2 (2019)	3 (2020)	4 (2021)	5 (2022)
1	Meningkatnya peran pemuda dalam berwirausaha		Pertumbuhan wirausawan muda	1%	1%	1%	1%	1%
		Meningkatnya pembinaan kewirausahaan pemuda	Pertumbuhan wirausawan muda	1%	1%	1%	1%	1%
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat		Pertumbuhan prestasi olahraga	121,21%	-13,70%	4,76%	6,06%	8,57%
		Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	64%	65%	66%	68%	70%
3	Meningkatnya daya saing pariwisata daerah		Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	8%	8%	8%	8%	8%
		Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata daerah	Peningkatan proporsi daya tarik wisata	68%	69%	70%	71%	72%

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Target capaian untuk indikator tujuan “meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat” yaitu pertumbuhan prestasi olahraga, pada tahun 2019 menurun secara signifikan. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 terdapat event Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Tengah yang tidak dilaksanakan pada tahun 2019.

2.3 RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Rencana Kinerja Tahunan merupakan rencana kerja yang disusun oleh OPD sebagai rencana kegiatan yang dilaksanakan pada tahun bersangkutan. Didalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang akan dicapai pada tahun tersebut. Sasaran dan Indikator kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun 2021 dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Sasaran meningkatnya peran pemuda dalam berwirausaha, dengan indikator kinerja pertumbuhan wirausahawan muda;
- 2. Sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat, dengan indikator kinerja pertumbuhan prestasi olahraga;
- 3. Sasaran meningkatnya prestasi olahraga, dengan indikator persentase cabang olahraga yang berprestasi;
- 4. Sasaran meningkatnya daya saing pariwisata daerah, dengan indikator pertumbuhan jumlah kunjungan wisata;
- 5. Sasaran meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata daerah, dengan indikator peningkatan proporsi daya tarik wisata.

Berikut disajikan tabel Rencana Kinerja Tahunan 2021 yang dilaksanakan DINPORAPAR Kabupaten Pati:

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahunan 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam berwirausaha	Pertumbuhan wirausahawan muda	1%
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat	Pertumbuhan prestasi olahraga	6,06%
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	68%
4.	Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	8%
5.	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata daerah	Peningkatan proporsi daya tarik wisata	71%

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

2.4 PERJANJIAN KINERJA

Indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan tersebut, selanjutnya dijabarkan ke dalam sejumlah program. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif berdasarkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi untuk mencapai target kinerja yang ditentukan. Kegiatan sendiri merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Selanjutnya disusun Perjanjian Kinerja sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019, pada tahun 2021 dalam rangka mengintegrasikan dan menyelaraskan perencanaan pembangunan dan keuangan daerah, dilakukan penyesuaian terhadap klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah. Sehingga penyusunan Perjanjian Kinerja berdasarkan program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah disesuaikan.

Perjanjian Kinerja adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja, diharapkan fokus dalam mengelola dan mengarahkan program, kegiatan dan sub kegiatan instansi akan lebih baik. Perencanaan anggaran program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah diklasifikasikan ke dalam indikator kinerja dapat dilihat melalui tabel di halaman berikut ini.

Tabel 2.3
Perencanaan Anggaran
Program Utama Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	
1. Meningkatnya peran pemuda dalam berwirausaha	Pertumbuhan wirausahawan muda	1 %	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.	306.284.850,-
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat	Pertumbuhan prestasi olahraga	6,06 %	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	9.779.725.500,-
3.	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	68 %		Rp.	9.779.725.500,-
4. Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	8 %	Program Peningkatan daya Tarik Destinasi	Rp.	77.470.750,-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	
			Pariwisata		
			Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	433.763.500,-
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp.	250.064.000,-
5. Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata daerah	Peningkatan proporsi daya tarik wisata	71 %	Program Peningkatan Daya Tarik Pariwisata	Rp.	77.470.750,-
			Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	433.763.500,-
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	250.064.000,-
JUMLAH ANGGARAN				Rp.	10.847.308.600,-

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Adapun program, kegiatan, dan sub kegiatan utama, yang berkaitan langsung dengan pencapaian target kinerja dan sasaran strategis DINPORAPAR Kabupaten Pati tahun 2021 tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4
Program dan Kegiatan Utama Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran	
1. Meningkatkan peran pemuda dalam berwirausaha	Pertumbuhan wirausahawan muda	1 %	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan		Rp.	306.284.850,-
			Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota		Rp.	74.505.750,-
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Rp.	20.000.000,-
				Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan	Rp.	25.000.000,-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran	
				Keputusan Program Strategis Kepemudaan		
				Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Rp.	29.505.750,-
				Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Rp.	231.779.100,- 38.602.500,-
				Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Rp.	193.176.600,-
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat	Pertumbuhan prestasi olahraga	6,06 %		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	9.779.725.500,-
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	0,-
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Rp.	0,-
				Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	237.969.500,-
				Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Rp.	237.969.500,-
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp.	470.410.000,-
				Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Rp.	50.000.000,-
				Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Rp.	420.410.000,-
				Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Rp.	0,-
				Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp.	7.150.000.000,-
				Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Rp.	7.150.000.000,-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran	
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp.	1.921.346.000,-
				Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Rp.	1.921.346.000,-
3. Meningkatkan prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	68%		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	9.779.725.500,-
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	0,-
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Rp.	0,-
				Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	237.969.500,-
				Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Rp.	237.969.500,-
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp.	470.410.000,-
				Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Rp.	50.000.000,-
				Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Rp.	420.410.000,-
				Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Rp.	0,-
				Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp.	7.150.000.000,-
				Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Rp.	7.150.000.000,-
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp.	1.921.346.000,-
				Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Rp.	1.921.346.000,-
4. Meningkatkan daya saing pariwisata daerah	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	8 %		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	77.470.750,-
				Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp.	68.088.750,-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran	
				Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp.	68.088.750,-
				Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	9.382.000,-
				Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		9.382.000,-
				Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	433.763.500,-
				Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	433.763.500,-
				Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	15.200.000,-
				Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp.	418.563.500,-
				Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Rp.	0,-
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	250.064.000,-
				Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp.	250.064.000,-
				Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp.	0,-
				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Rp.	0,-
				Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata	Rp.	80.000.000,-
				Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Rp.	170.064.000,-
5. Meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata daerah	Peningkatan proporsi daya tarik wisata	71 %		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	77.470.750,-
				Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp.	68.088.750
				Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp.	68.088.750,-
				Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	9.382.000,-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran	
				Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	9.382.000,-
			Program Pemasaran Pariwisata		Rp.	433.763.500,-
				Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	433.763.500,-
				Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	15.200.000,-
				Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp.	418.563.500,-
				Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Rp.	0,-
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Rp.	250.064.000,-
				Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp.	250.064.000,-
				Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp.	0,-
				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Rp.	0,-
				Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata	Rp.	80.000.000,-
				Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Rp.	170.064.000,-
JUMLAH					Rp.	10.847.308.600,-

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Selain program dan kegiatan utama untuk mencapai indikator kinerja sebagaimana di atas, DINPORAPAR Kabupaten Pati juga menyelenggarakan program pendukung yang bersifat Urusan Kesekretariatan (Non Urusan) sebagai berikut:

Tabel 2.5
Program Pendukung (Urusan Sekretariat/Non Urusan) Tahun 2021

NAMA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.110.536.400,-
<i>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>Rp. 26.649.850,-</i>
Sub Kegiatan :	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 7.800.000,-
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp. 5.942.650,-
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp. 3.387.200,-
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp. 9.520.000,-
<i>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>Rp. 3.115.163.000,-</i>
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 2.973.004.000,-
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp. 130.459.000,-
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp. 6.200.000,-
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp. 5.500.000,-
<i>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	<i>Rp. 6.787.500,-</i>
Sub Kegiatan :	
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp. 6.787.500,-
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp. 0,-
<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Rp. 138.147.050,-</i>
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 7.644.000,-
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 11.875.000,-
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 91.193.100,-
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 19.894.750,-
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp. 1.876.200,-
Penyediaan Bahan/Material	Rp. 0,-
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp. 0,-
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 3.470.000,-

NAMA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Rp. 2.194.000,-
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 16.905.000,-
Sub Kegiatan :	
Pengadaan Mebel	Rp. 16.905.000,-
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 0,-
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 694.440.100,-
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 1.002.000,-
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 85.350.000,-
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 608.088.100,-
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 112.443.900,-
Sub Kegiatan :	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 112.443.900,-
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 0,-
JUMLAH	Rp. 4.110.536.400,-

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban DINPORAPAR Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun 2021 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada Tahun 2021, Indonesia masih mengalami pandemi Covid-19 yang berdampak pada penurunan perekonomian nasional, disamping dampak kesehatan yang banyak memakan korban dan dampak dibidang sosial. Dalam rangka penanganan Covid-19 dan pemulihan dibidang ekonomi dan sosial, Pemerintah telah mengambil langkah-langkah perubahan terhadap kebijakan keuangan negara dengan mengubah postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan mewajibkan pemerintah daerah melakukan penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta refocusing program dan kegiatan guna pencegahan dan penanganan virus Covid-19.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan tersebut.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebelum menguraikan hasil pengukuran kinerja, perlu dijelaskan mengenai proses pengukuran kinerja terlebih dahulu. Proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan rencana tingkat capaian (target) kinerja yang diinginkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya. DINPORAPAR Kabupaten Pati tetap berusaha untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan strategis, sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2021 untuk mencapai 5 (lima) Sasaran Strategis yang telah ditetapkan. Akan tetapi sudah dapat dipastikan bahwa akan terjadi penurunan capaian target kinerja dari yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini disebabkan masih diberlakukannya kebijakan Pemerintah di masa pandemi dan adanya penyesuaian atau refocusing anggaran yang dilakukan terhadap anggaran program kegiatan DINPORAPAR Kabupaten Pati.

Kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati tahun 2021 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2021 adalah sebagai berikut:

3.1.1 Sasaran I: Meningkatnya peran pemuda dalam berwirausaha

Sasaran I mempunyai indikator kinerja pertumbuhan wirausahawan muda. Wirausahawan muda adalah wirausahawan Kabupaten Pati yang berusia 16 – 30 tahun sesuai dengan klasifikasi pemuda dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Target kinerja untuk sasaran I pada tahun 2021 adalah 1% dengan nilai realisasi kinerja sebesar 5.1%. Berikut tersaji data capaian kinerja untuk Sasaran I.

Tabel 3.1
Sasaran I
Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Berwirausaha

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam berwirausaha	Pertumbuhan wirausahawan muda	1%	5.1%	500%

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021

Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan wirausahawan muda, DINPORAPAR Kabupaten Pati melaksanakan 1 (satu) program, yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Kepemudaan. Program ini kemudian dijabarkan ke dalam 2 (dua) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan untuk mendukung tumbuhnya jiwa kepemimpinan dan wirausaha bagi generasi muda Kabupaten Pati, Pelatihan keterampilan dan kewirausahaan diberikan kepada para pemuda Kabupaten Pati, dengan disertai pendidikan dasar kepemimpinan, pembinaan pemuda pelopor, dan peningkatan kesadaran terhadap bahaya narkoba.

Jumlah wirausahawan muda pada tahun 2021 sebanyak 618 dibanding dengan tahun 2020 sebanyak 588 orang. Ini artinya pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah wirausaha muda sejumlah 30 (tiga puluh) orang atau tumbuh sebesar 5.1% . Sehingga realisasi kinerjanya melebihi target kinerja yang ditetapkan yakni sebesar 1% atau 6 orang. Tabel 3.2 menunjukkan peta persebaran wirausahawan muda di seluruh kecamatan di Kabupaten Pati.

Tabel 3.2
Persebaran Data Wirausahawan Muda Kabupaten Pati
Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	Batangan	30
2	Cluwak	15
3	Dukuhseti	27
4	Gabus	59
5	Gembong	71
6	Gunungwungkal	13
7	Jaken	3
8	Jakenan	29
9	Juwana	14
10	Kayen	18
11	Margorejo	31
12	Margoyoso	10
13	Pati	76
14	Pucakwangi	18
15	Sukolilo	23
16	Tambakromo	27
17	Tayu	33
18	Tlogowungu	35
19	Trangkil	22
20	Wedarijaksa	22
21	Winong	42
TOTAL		618

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Pada tabel 3.3 diuraikan realisasi pencapaian target kinerja dari tahun 2019 s/d 2021.

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi atas Target Capaian
Tahun 2019 s/d 2021
Sasaran I

Indikator Kinerja	Satuan	2019		Capaian Kinerja Th. 2019 (%)	2020		Capaian Kinerja Th. 2020 (%)	2021		Capaian Kinerja Th. 2021 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Pertumbuhan wirausahawan muda	Persentase (%)	1	2,48	233,33	1	1,73	100,68	1	5,1	500,00

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Dari tabel 3.3 diatas terlihat bahwa realisasi kinerja pada tahun 2020 terjadi penurunan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan realisasi yang cukup tinggi jika dibandingkan

dengan realisasi tahun 2020. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan merupakan usulan dari masyarakat yang dalam kondisi pandemi ini justru sangat tinggi. Sehingga pertumbuhan wirausahawan muda di tahun 2021 juga meningkat jika dibandingkan tahun 2020.

Adapun data realisasi capaian kinerja sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan kondisi akhir yang ingin dicapai sebagaimana tertuang dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Realisasi Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021
Terhadap Target Renstra 2022
Sasaran I

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Hingga Tahun 2021	Target Akhir Renstra 2017-2022	Prosentase Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
1	Pertumbuhan wirausahawan muda	Persentase (%)	10,57	5,00	211,4

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

3.1.2 Sasaran II: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat

Parameter untuk mengukur keberhasilan Sasaran II adalah pertumbuhan prestasi olahraga. Jumlah prestasi olahraga adalah jumlah medali dan piagam yang diperoleh dalam kompetisi olahraga yang diikuti oleh Kabupaten Pati. Perolehan medali dan piagam merupakan penghargaan atas juara peringkat I, II, III dan kategori khusus yang diperoleh oleh atlet atau kontingen atlet binaan DINPORAPAR Kabupaten Pati, dalam kompetisi olahraga tingkat Karesidenan, Provinsi, Nasional, dan Internasional. Target kinerja pertumbuhan prestasi olahraga Tahun 2021 adalah 6,06% atau bertambah sebanyak 9 medali dari perolehan medali pada tahun 2020 sebanyak 149 medali. Belum berakhirnya Pandemi Covid-19, sebagian kompetisi atau kejuaraan dilaksanakan secara virtual, seperti POPDA tingkat Provinsi Jawa Tengah. Pada bulan Oktober 2021, dengan semakin meredanya pandemi, mulai adanya ijin untuk melaksanakan kompetisi secara langsung, seperti POPDA Karesidenan dan Pekan Olahraga Nasional (PON) serta kompetisi-kompetisi yang lain. Sehingga capaian realisasi kinerja pada tahun 2021 tercapai sebesar minus 39,6% atau meningkat sebanyak 6 medali dari perolehan medali pada tahun 2020. Sehingga total perolehan medali pada tahun 2021 sejumlah 155 medali. Di bawah ini diuraikan target dan realisasi kinerja untuk Sasaran II tahun 2021:

Tabel 3.5
Sasaran II
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga
Menuju Masyarakat Sehat

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat	Pertumbuhan prestasi olahraga	6,06%	-39,6%	98,1%

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Realisasi kinerja pertumbuhan prestasi olahraga bernilai minus 39,6% dari target pertumbuhan sebesar 6,06%. Capaian kinerja sebesar 98,1% diperoleh dari perbandingan perolehan medali di tahun 2021 dengan target perolehan jumlah medali pada tahun 2021. Dengan memperhitungkan target pertumbuhan 6,06%, maka target perolehan medali pada tahun 2021 adalah 158 medali, naik sebanyak 9 medali dari perolehan tahun 2020 yaitu sebanyak 149 medali. Namun capaian kinerjanya tercapai 155 medali atau 98,1%.

Untuk mencapai target kinerja Sasaran II, DINPORAPAR Kabupaten Pati menetapkan ke dalam Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yang dijabarkan kedalam 4 (emppat) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut berfokus pada penyelenggaraan kompetisi olahraga daerah, pengiriman atlet pelajar dalam kompetisi tingkat regional dan rehabilitasi GOR Pesantenan Kabupaten Pati. GOR Pesantenan merupakan sarana utama olahraga di Kabupaten Pati sebagai tempat berlatih dan penyelenggaraan kompetisi olahraga, sehingga diperlukan rehabilitasi bangunannya agar fungsi GOR Pesantenan dapat dioptimalkan.

Realisasi dari sasaran tersebut adalah tercapainya prestasi olah raga Kabupaten Pati sebagai berikut:

Tabel 3.6
Prestasi Olahraga yang Diraih Sesuai Sasaran II
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga
Menuju Masyarakat Sehat

NO	CABANG OLAHRAGA	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL MEDALI
1	E-Sport	13	-	4	17
2	Taekwondo	10	8	2	20
3	Senam	11	11	6	28
4	Karate	3	-	-	3
5	Tarung Derajat	6	7	-	13
6	Atletik	11	-	2	13
7	Panahan	3	3	3	9
8	Tenis Lapangan	1	1	2	4
9	Sepatu Roda	1	-	-	1
10	Pentaque	1	1	-	2

NO	CABANG OLAHRAGA	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL MEDALI
11	Bola Voli Pantai	-	-	2	2
12	Hapkido	1	-	-	1
13	Aeromodeling	3	-	-	3
14	Renang	5	1	2	8
15	Pencak Silat	-	1	-	1
16	Sepak Bola	30	-	-	30
	JUMLAH	99	33	23	155

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Penghitungan perolehan medali diatas berdasarkan jumlah atlet dari cabang olahraga tunggal, ganda maupun beregu.

Adapun realisasi pencapaian atas target yang telah ditetapkan mulai tahun 2019 s/d 2021 atau 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi atas Target Capaian
Tahun 2019 s/d 2021
Sasaran II

Indikator Kinerja	Satuan	2019		Capaian Kinerja Th. 2019 (%)	2020		Capaian Kinerja Th. 2020 (%)	2021		Capaian Kinerja Th. 2021 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Pertumbuhan prestasi olahraga	Persentase (%)	-13,70	-22,92	89,42	4,76	-74,09	24,75	6,06	-39,6	98,1

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Capaian pada tahun 2019 sebesar 89,42%, yaitu dari total target medali sejumlah 643 medali, dapat diraih sejumlah 575 medali. Sedangkan pada tahun 2020, dari target 602 medali dapat diraih prestasi sebesar 149 medali atau sebesar 24,75%. Capaian kinerja tahun 2021 sebesar 98,1% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 24,75%, yakni dari target 158 medali dapat diperoleh 155 medali.

Adapun realisasi pencapaian kinerja hingga tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir renstra dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Realisasi Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021
Terhadap Target Renstra 2017 - 2022
Sasaran II

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Hingga Tahun 2021	Target Akhir Renstra 2017-2022	Prosentase Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021 Terhadap Renstra (%)
1	Pertumbuhan prestasi olahraga	Persentase (%)	-136,61	126,90	-107,65

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

3.1.3 Sasaran III: Meningkatnya Prestasi Olahraga

Meningkatnya prestasi olahraga mempunyai korelasi yang erat dengan Sasaran II. Indikator yang digunakan adalah jumlah cabang olahraga yang berprestasi. Cabang olahraga yang berprestasi adalah cabang olahraga yang memperoleh medali dan piagam dalam kompetisi olahraga yang diikuti. Perolehan medali atau piagam merupakan penghargaan atas juara peringkat I, II, III dan kategori khusus yang diperoleh oleh atlet atau kontingen atlet binaan DINPORAPAR Kabupaten Pati dalam kejuaraan olahraga tingkat karesidenan, provinsi, nasional, maupun internasional. Target kinerja pada tahun 2021 untuk indikator ini adalah 68% dengan realisasi kinerja mencapai 43,24%. Dengan memperhitungkan jumlah cabang olahraga yang dibina oleh DINPORAPAR Kabupaten Pati pada tahun 2021 sebanyak 37 cabang olahraga, maka target cabang olahraga yang berprestasi adalah 25 cabang olahraga dengan realisasi cabang olahraga yang berprestasi sebanyak 16 cabang olahraga.

Target kinerja, realisasi kinerja dan capaian kinerja untuk Sasaran III sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.9 di bawah ini.

Tabel 3.9
Sasaran III
Meningkatnya Prestasi Olahraga Tahun 2021

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	68,00%	43,24%	64,00%

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, untuk mencapai target pada Sasaran III ini, DINPORAPAR Kabupaten Pati melaksanakan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yang dijabarkan kedalam 4 (empat) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan. Penyesuaian kegiatan di masa pandemi covid masih berfokus pada pembinaan atlet dan penyelenggaraan kompetisi secara

virtual, serta rehabilitasi GOR Pesantenan Kabupaten Pati. Di bawah ini disampaikan nama cabang olahraga yang telah mampu berprestasi.

Tabel 3.10
Data Prestasi Cabang Olahraga
Tahun 2021

NO	CABANG OLAHRAGA	TOTAL MEDALI
1	E-Sport	17
2	Taekwondo	20
3	Senam	28
4	Karate	3
5	Tarung Derajat	13
6	Atletik	13
7	Panahan	9
8	Tenis Lapangan	4
9	Sepatu Roda	1
10	Pentaque	2
11	Bola Voli Pantai	2
12	Hapkido	1
13	Aeromodeling	3
14	Renang	8
15	Pencak Silat	1
16	Sepak Bola	30

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Adapun realisasi pencapaian atas target yang telah ditetapkan mulai tahun 2019 s/d 2021 atau 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi atas Target Capaian
Tahun 2019 s/d 2021
Sasaran III

Indikator Kinerja	Satuan	2019		Capaian Kinerja Th. 2019 (%)	2020		Capaian Kinerja Th. 2020 (%)	2021		Capaian Kinerja Th. 2021 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Pertumbuhan prestasi olahraga	Persentase (%)	65,00	84,85	127,27	66,00	24,24	36,36	68,00	43,24	64,00

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Pada tahun 2019, dari target kinerja sebesar 65,00%, dapat terealisasi sebesar 84,85%. Artinya dari target 22 cabang olahraga yang berprestasi, dapat terealisasi sejumlah 28 cabang olahraga yang berprestasi dari 33 cabang olahraga yang terdapat di Kabupaten Pati. Pada tahun 2020, Jumlah cabang olahraga di Kabupaten Pati bertambah dari semula 30 menjadi 33 cabang olahraga. Sedangkan pada tahun 2020 dari target 66% atau 22 cabang olahraga yang berprestasi, prestasi yang diraih sebanyak 8 cabang olahraga. Menurun drastis jika dibandingkan tahun 2019, hal ini dikarenakan adanya pandemi covid 19 yang membatasi kegiatan dan ditiadakannya penyelenggaraan kompetisi olahraga baik di daerah maupun luar daerah, dengan jumlah cabang olahraga yang terdata masih sama dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 33 cabang olahraga.

Di bawah ini diuraikan realisasi pencapaian kinerja hingga tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir renstra sebagai berikut:

Tabel 3.12
Realisasi Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021
Terhadap Target Renstra 2017 - 2022
Sasaran III

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Hingga Tahun 2021	Target Akhir Renstra 2012-2017	Prosentase Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021 Terhadap Renstra (%)
1	Pertumbuhan prestasi olahraga	Persentase (%)	152,33	70,00	217,61

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Dilihat dari tabel di atas, bahwa capaian jumlah cabang olahraga yang mampu berprestasi telah melebihi target akhir Renstra DINPORAPAR Kab. Pati. Pada tahun 2021 jumlah prestasi yang diraih naik jika dibandingkan tahun 2020 dan turun jika dibandingkan tahun 2019, namun masih tercatat 28 cabang olahraga yang berprestasi selama kurun waktu 2017 – 2021. Menjadi prioritas DINPORAPAR Kabupaten Pati untuk terus meningkatkan pembinaan atlet dan manajemen cabang olahraga agar prestasi ini dapat dipertahankan bahkan terus ditingkatkan setiap tahunnya. Namun perlu disadari bahwa jumlah event olahraga yang diikuti atlet Kabupaten Pati bersifat fluktuatif atau naik turun dikarenakan adanya event-event olahraga yang tidak setiap tahun diselenggarakan, bahkan di masa pandemi ini semua penyelenggaraan event olahraga tidak dilaksanakan hingga pertengahan tahun. Sehingga dimungkinkan perhitungan jumlah cabang olahraga yang berprestasi masih rendah disebabkan berkurangnya event kompetisi yang diikuti.

3.1.4 Sasaran IV: Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah

Untuk mengukur peningkatan daya saing pariwisata daerah, parameter yang digunakan adalah pertumbuhan jumlah kunjungan wisata dengan satuan persentase. Persentase pertumbuhan jumlah kunjungan wisata adalah persentase

peningkatan total wisatawan nusantara dan mancanegara yang mengunjungi daya tarik wisata di wilayah Kabupaten Pati, baik daya tarik wisata alam, budaya/religi dan buatan, serta event-event pariwisata.

Pariwisata merupakan salah satu dari 3 (tiga) program unggulan di Kabupaten Pati, selain Usaha Mikro Kecil Menengah dan Kelautan-Perikanan. Sebagai program unggulan, DINPORAPAR Kabupaten Pati telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan destinasi wisata, pengembangan pemasaran pariwisata, dan peningkatan sumber daya manusia pariwisata. Semua kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing Kabupaten Pati sebagai salah satu destinasi wisata di Provinsi Jawa Tengah.

Dalam upaya peningkatan daya saing pariwisata Kabupaten Pati, DINPORAPAR Kabupaten Pati melaksanakan 3 (tiga) program yakni Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Ketiga program tersebut dijabarkan ke dalam 4 (empat) kegiatan dan 6 sub kegiatan.

Realisasi dari sasaran ini adalah pertumbuhan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Pati dari target sebesar 8,00% tercapai realisasi sebesar minus 90,78%. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisata sebanyak 422.351 orang atau turun jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisata pada tahun 2020 yaitu sebanyak 510.361 orang. Hal ini disebabkan karena masih belum meredanya pandemi covid 19 hingga pertengahan tahun 2021 dan masih diberlakukannya kebijakan pemerintah menutup sementara destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pati. Tidak dilaksanakannya event atau kegiatan promosi dan dialihkannya sebagian besar anggaran program kegiatan untuk penanganan dampak pandemi covid 19. Rincian data kunjungan wisata Kabupaten Pati Tahun 2020 – 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Pati
Tahun 2020 - 2021

NO	NAMA DAYA TARIK WISATA	Kunjungan 2020	Kunjungan 2021	Tingkat pertumbuhan (%)
1	Agrowisata Kebun Kopi Jolong	126.486	83.838	-33,72
2	Desa Wisata Pemancingan Talun	22.672	4.783	-78,90
3	Bukit Pandang Duren sawit Kayen	14.360	3.351	-76,66
4	Gua Pancur	4.600	1.500	-67,39
5	Gua Wareh	15.705	7.949	-49,38
6	Lorodan semar	4.058	1.359	-66,51
7	Pantai Idola Banyutowo	9.681	-	-100
8	Waduk Gunung Rowo	17.010	15.800	-7,11
9	Bendungan Klethek (WIBE-K)	19.600	103	-99,47
10	Arga Pesona Beketel	-	343	0
11	Danau DAM Terpus	-	256	0
12	Desa Wisata Bageng	-	3.016	0
13	Desa Wisata Tunggul Sari	-	83.778	0
14	Desa Wisata Pancasila Jrahi	27.841	18.326	-34,18
15	Lariso Garden	-	274	0
16	Pesona Gunungsari	-	941	0

NO	NAMA DAYA TARIK WISATA	Kunjungan 2020	Kunjungan 2021	Tingkat pertumbuhan (%)
17	Waduk Seloromo	-	18.055	0
18	Pantai Kertomulyo	-	52.441	0
19	Makam Nyi Ageng Ngerang	-	12.784	0
20	Makam Syekh Ronggo Kusumo	-	5.455	0
21	Makam/Haul Sunan Prawoto	9.500	6.765	-28,79
22	Makam Syeh Mutamakin	76.050	3.080	-95,95
23	Makam Syeh Jangkung	151.620	89.214	-41,16
24	Wisata Batik Pati	-	1.168	0
25	Buper EAR Regaloh	1.149	370	-67,80
26	Yutaka Farm	-	5.042	0
27	Petilasan Kadipaten Pesantenan	948	-	-100
28	Pintu Gerbang Majapahit	154	-	-100
29	Sendang Sani	249	2.360	847,79
30	Situs Candi Kayen	1.650	-	-100
31	Sendang Tirta Marta Sani	527	-	-100
32	Wisata Industri PT. Dua Kelinci	6.501	-	-100
JUMLAH		510.361	422.351	-17.24

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Data kunjungan yang ditampilkan diatas, ada 4 (empat) daya tarik wisata yang di tahun 2020 dihitung data kunjungannya, akan tetapi di tahun 2021 tidak dihitung data kunjungannya. Sehingga pada tahun 2021, jumlah daya tarik yang dihitung jumlah kunjungannya sejumlah 28 daya tarik wisata.

Berdasarkan data yang dicantumkan dalam tabel 3.13 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai capaian kinerja untuk Sasaran IV adalah 76,62%, yaitu dari target pertumbuhan 8,00% hanya dapat terealisasi sebesar -90,78%. Target pertumbuhan wisatawan pada tahun 2021 adalah 40.829 wisatawan, sehingga target total jumlah kunjungan yang ditargetkan adalah 551.190 wisatawan. Dari target kunjungan tersebut ternyata hanya terdapat 422.351 wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata di wilayah Kabupaten Pati atau justru menurun sebanyak 128.839 wisatawan.

Tabel 3.14
Sasaran IV
Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah	Persentase Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan	8,00%	-90,78%	76,62%

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Untuk realisasi pencapaian atas target yang telah ditetapkan mulai tahun 2019 s/d 2021 atau 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi atas Target Capaian
Tahun 2019 s/d 2021
Sasaran IV

Indikator Kinerja	Satuan	2019		Capaian Kinerja Th. 2019 (%)	2020		Capaian Kinerja Th. 2020 (%)	2021		Capaian Kinerja Th. 2021 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisata	Persentase (%)	8,00	7,28	99,34	8,00	-70,66	27,17	8,00	-90,78	76,62

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Capaian Kinerja tahun 2019 nilai capaian kinerjanya adalah 99,34% dimana dari angka pertumbuhan yang ditargetkan sebesar 8,00% dapat terealisasi sebesar 7,28%. Sedangkan tahun 2020, pertumbuhan terealisasi sebesar -70,66% dari target 8,00% dengan nilai capaian kinerja sebesar 27,17%. Hal ini disebabkan karena tahun 2020 merupakan awal masuknya dan menyebarnya pandemi covid 19 hampir seluruh wilayah di Indonesia. Dampak dari pandemi ini sangat mempengaruhi banyak hal baik di bidang kesehatan, sosial dan ekonomi. Penerapan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat dalam bentuk aturan ditutupnya semua destinasi wisata, sehingga berpengaruh pada jumlah kunjungan wisata.

Untuk tahun 2021, capaian kinerja tercapai sebesar 76,62% dari angka pertumbuhan yang ditargetkan sebesar 8,00% dan dapat terealisasi sebesar minus 90,78%. Penurunan realissai kinerja tahun 2021 disebabkan oleh masih belum dibukanya tempat wisata karena belum meredanya pandemi covid hingga pertengahan tahun 2021.

Di bawah ini diuraikan realisasi pencapaian kinerja hingga tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir renstra sebagai berikut:

Tabel 3.16
Realisasi Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021
Terhadap Target Renstra 2017 - 2022
Sasaran IV

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Hingga Tahun 2021	Target Akhir Renstra 2012-2017	Prosentase Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021 Terhadap Renstra (%)
1	Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisata	Persentase (%)	-154,16	40,00	-385,4

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Harus diakui bahwa sektor pariwisata sebagai sektor yang paling terpukul akibat Pandemi Covid-19. Pariwisata Kabupaten Pati mengalami penurunan

pertumbuhan kunjungan wisatawan yang sangat signifikan pada tahun 2020 dan 2021. Perlu usaha keras agar sektor pariwisata kembali berkembang, walaupun hal ini juga akan sangat bergantung pada keberhasilan mengendalikan penyebaran virus korona. Awal bulan Oktober 2021, mulai adanya pembukaan daya tarik wisata dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, dengan harapan bisa menaikkan kunjungan wisatawan, mendorong multiplier effect di masyarakat, namun tetap aman dan tidak memicu penyebaran virus Covid-19.

3.1.5 Sasaran V: Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata Daerah

Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata daerah tidak dapat dipisahkan dari upaya pengembangan destinasi pariwisata itu sendiri dengan didukung pemasaran yang efektif dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisatanya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui peningkatan daya tarik destinasi pariwisata daerah ini adalah peningkatan proporsi daya tarik wisata, yang didefinisikan sebagai daya tarik wisata yang mengalami peningkatan kunjungan wisata $\geq 8,00\%$ dari tahun sebelumnya. Kunjungan wisata adalah jumlah total wisatawan nusantara dan mancanegara yang mengunjungi daya tarik wisata di wilayah Kabupaten Pati, baik daya tarik wisata alam, budaya/religi, buatan, maupun event-event pariwisata. Pada tahun 2021, DINPORAPAR Kabupaten Pati menargetkan 71% daya tarik wisata yang tercatat di database DINPORAPAR Kabupaten Pati mengalami kenaikan kunjungan wisata. Angka 71% ini setara dengan 20 daya tarik wisata dari total 28 daya tarik wisata yang sudah terdata. Namun dengan masih belum berakhirnya Pandemi Covid-19, realisasi kinerjanya adalah 3,57% atau 1 daya tarik wisata. Daya tarik wisata yang pertumbuhan jumlah kunjungannya lebih dari 8% adalah daya tarik wisata Sendang Sani. Peningkatan wisatawan di Sendang Sani didorong oleh kebijakan desa yang secara rutin melaksanakan event olahraga bersama dipelataran Sendang Sani. Warga yang telah melakukan olahraga, sebagian besar selalu menyempatkan diri untuk masuk berkunjung ke Sendang Sani. Karena selain sebagai sebuah petilasan, Sendang Sani memang berada di wilayah yang teduh, mempunyai pemandangan sendang dan pepohonan, serta memiliki fasilitas gazebo, sehingga mendukung sebagai tempat istirahat. Tentunya pengunjung yang masuk juga tetap memperhatikan tata karma di tempat tersebut. Selain itu, pada tahun 2021 ada beberapa daya tarik wisata baru yang dihitung jumlah kunjungannya. Ada 3 (tiga) daya tarik wisata yang jumlah kunjungannya bisa dikatakan cukup banyak yaitu Desa Wisata Tungulsari Kecamatan Tayu, Waduk Seloromo Kecamatan Gembong dan Pantai Kertomulyo Kecamatan Trangkil. Bisa diambil kesimpulan bahwa ketiga daya tarik wisata baru ini mempunyai daya tarik tersendiri yang menarik banyak pengunjung.

Tabel 3.17
Sasaran V
Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata Daerah

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata Daerah	Peningkatan Proporsi Daya Tarik Wisata	71,00%	3,57%	5,00%

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Ketidaktercapaian target kinerja untuk Sasaran V disebabkan beberapa faktor antara lain:

1. Kunjungan wisatawan Kabupaten Pati secara umum masih didominasi kunjungan wisatawan religi. Dengan adanya Pandemi Covid -19, yang kemudian menyebabkan pembatasan pergerakan wisatawan, berakibat jumlah kunjungan wisatawan religi juga menurun.
2. Wisata alam sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Pati secara keseluruhan ditutup. Hingga awal bulan Oktober 2021 mulai ada ijin dibukanya kembali destinasi wisata.
3. Promosi pariwisata tidak dapat dilaksanakan, kecuali melalui sistem online atau melalui media sosial. Namun hal ini juga tidak efektif mengingat pembatasan kunjungan wisatawan yang sangat ketat dan penutupan daya tarik wisata. Metode wisata virtual juga belum dapat dilaksanakan mengingat karakteristik daya tarik wisata Kabupaten Pati yang belum memungkinkan hal tersebut.

Untuk realisasi pencapaian atas target yang telah ditetapkan mulai tahun 2019 s/d 2021 atau 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.18
Perbandingan Realisasi atas Target Capaian
Tahun 2019 s/d 2021
Sasaran V

Indikator Kinerja	Satuan	2019		Capaian Kinerja Th. 2019 (%)	2020		Capaian Kinerja Th. 2020 (%)	2021		Capaian Kinerja Th. 2021 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Peningkatan Proporsi Daya Tarik Wisata	Persentase (%)	69,00	38,46	55,56	70,00	7,69	11,11	71,00	3,57	5,00

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Pada tahun 2019, dari target kinerja peningkatan proporsi daya tarik wisata sebesar 69,00%, dapat terealisasi sebesar 38,46%. Pada tahun 2020, realisasi kinerjanya adalah 7,69% dari target yang ditetapkan sebesar 70%. Sedangkan untuk tahun 2021, dari target sebesar 71,00% baru dapat terealisasi sebesar 3,57%.

Untuk realisasi pencapaian kinerja hingga tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir renstra adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19
Realisasi Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021
Terhadap Target Renstra 2017 - 2022
Sasaran V

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Hingga Tahun 2021	Target Akhir Renstra 2012-2017	Prosentase Capaian Kinerja Hingga Tahun 2021 Terhadap Renstra (%)
1	Peningkatan Proporsi Daya Tarik Wisata	Persentase (%)	49,72	72,00	71,67

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Sampai dengan tahun 2021, baru terdapat 14 daya tarik wisata yang pertumbuhannya pernah mencapai $\geq 8\%$. Sedangkan target akhir renstra adalah 72% atau setara dengan 20 daya tarik wisata, sehingga prosentase capaian kinerja hingga tahun 2021 terhadap renstra adalah 71,67%.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan kebijakan Pemerintah Pusat terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Pati merombak secara signifikan anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk penanganan dan pencegahan dampak virus Covid-19 di bidang kesehatan, ekonomi maupun sosial.

Anggaran belanja DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021.

Realisasi Belanja daerah DINPORAPAR Kabupaten Pati sampai dengan 31 Desember 2021 adalah:

Sumber Anggaran	:	APBD Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021
Alokasi Anggaran Keseluruhan	:	Rp. 15.207.845.000,-
Belanja Operasi	:	Rp. 13.395.744.000,-
Belanja Modal	:	Rp. 1.812.101.000,-
Realisasi Anggaran Keseluruhan:		Rp. 14.903.793.356,-
Belanja Operasi	:	Rp. 13.115.084.656,-
Belanja Modal	:	Rp. 1.780.100.000,-

Prosentase capaian realisasi anggaran belanja daerah DINPORAPAR Kabupaten Pati pada tahun anggaran 2021 adalah 97,94%.

Adapun ikhtisar laporan realisasi anggaran untuk program dan kegiatan utama dalam pencapaian sasaran serta target indikator kinerja, yang merupakan gambaran akuntabilitas keuangan, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.20
Realisasi Anggaran Per Program Utama
Dalam Pencapaian Sasaran dan Target Indikator Kinerja
DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran		Realisasi
1. Meningkatkan peran pemuda dalam berwirausaha	Pertumbuhan wirausahawan muda	1 %	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.	306.284.850,-	292.939.100,-
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat	Pertumbuhan prestasi olahraga	4,76 %	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	9.779.725.500,-	9.699.605.442,-
3. Meningkatkan prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	66 %	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	9.779.725.500,-	9.699.605.442,-
4. Meningkatkan daya saing pariwisata daerah	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	8 %	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	77.470.750,-	68.691.600,-
			Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	433.763.500,-	416.782.500,-
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	250.064.000,-	238.738.200,-
5. Meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata daerah	Peningkatan proporsi daya tarik wisata	70 %	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	77.470.750,-	68.691.600,-
			Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	433.763.500,-	416.782.500,-
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	250.064.000,-	238.738.200,-
JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN ANGGARAN 2021				Rp.	10.847.308.600	10.716.756.842

Dari rincian data realisasi anggaran tersebut, terlihat bahwa total anggaran untuk program dan kegiatan utama pencapaian sasaran strategis dan target indikator kinerja adalah 71,32% dari total anggaran belanja daerah DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021. Sedangkan realisasi belanja program dan kegiatan utama adalah 71,94% dari total realisasi belanja daerah DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021.

Berikut disajikan perbandingan jumlah anggaran belanja dan realisasi anggaran program dan kegiatan utama pencapaian sasaran strategis dan target indikator kinerja tahun 2019 s/d 2021:

Tabel 3.21
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Utama
DINPORAPAR Kabupaten Pati 2019 – 2021

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
1	Anggaran	7.329.130.250,-	4.549.259.200,-	15.207.845.000,-
2	Realisasi Anggaran	7.154.789.112,-	3.936.812.320,-	14.895.184.656,-
3	Prosentase Capaian Keuangan (%)	97,62	86,54	97,94

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Sedangkan untuk realisasi anggaran program pendukung (Urusan Sekretariat/Non Urusan) DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun 2021 sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Tabel 3.22
Realisasi Anggaran Program Pendukung (Urusan Sekretariat/Non Urusan)
Tahun 2021

NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.110.536.400,-	3.928.427.815,-
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 26.649.850,-	25.170.750,-
Sub Kegiatan :		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 7.800.000,-	7.554.700,-
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp. 5.942.650,-	5.738.750,-
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp. 3.387.200,-	3.258.000,-
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp. 9.520.000,-	8.619.300,-
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 3.115.163.000,-	2.972.917.705,-
Sub Kegiatan :		
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 2.973.004.000,-	2.831.665.855,-
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp. 130.459.000,-	130.382.000,-
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp. 6.200.000,-	5.764.300,-
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp. 5.500.000,-	5.105.550,-
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 6.787.500,-	6.762.500,-
Sub Kegiatan :		
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp. 0,-	0,-
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp. 6.787.500,-	6.762.500,-

NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	Rp. 138.147.050,-	134.452.100,-
Sub Kegiatan :		
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 7.644.000,-	7.521.800,-
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 11.875.000,-	11.500.000,-
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 91.193.100,-	90.715.100,-
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 19.894.750,-	17.319.000,-
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp. 1.876.200,-	1.876.200,-
Penyediaan Bahan/Material	Rp. 0,-	0,-
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp. 0,-	0,-
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 3.470.000,-	3.470.000,-
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Rp. 2.194.000,-	2.050.000,-
<i>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	Rp. 16.905.000,-	16.850.000,-
Sub Kegiatan :		
Pengadaan Mebel	Rp. 16.905.000,-	16.905.000,-
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 0,-	0,-
<i>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	Rp. 694.440.100,-	663.748.959,-
Sub Kegiatan :		
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 1.002.000,-	1.002.000,-
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 85.350.000,-	76.430.832,-
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 608.088.100,-	586.316.127,-
<i>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	Rp. 112.443.900,-	108.525.800,-
Sub Kegiatan :		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 112.443.900,-	108.525.800,-
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 0,-	0,-
JUMLAH	Rp. 4.110.536.400,-	3.928.427.815,-

Dari rincian data realisasi anggaran tersebut, terlihat bahwa total anggaran untuk program dan kegiatan pendukung pencapaian sasaran strategis dan target indikator kinerja adalah 27,03% dari total anggaran belanja daerah DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021 dan realisasi belanja sebesar 26,37%, dibandingkan dengan total realisasi belanja daerah Tahun Anggaran 2021.

3.3. PENGUKURAN KINERJA

Berdasarkan capaian seluruh target indikator kinerja, sesuai dengan pengukuran kinerja suatu instansi, perlu adanya penilaian terhadap program dan kegiatan agar dapat dievaluasi sejauh mana program dan kegiatan tersebut secara efektif dapat mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Adapun standar pengukuran capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23
Pengukuran Kinerja

No.	Rentang Capaian	Kategori
1	85% s/d 100%	Sangat Berhasil
2	70% s/d <85%	Berhasil
3	55% s/d <70%	Cukup Berhasil
4	0% s/d <55%	Tidak Berhasil

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Sesuai dengan tabel diatas, pencapaian kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.24
Pengukuran Kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati
Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam berwirausaha	Pertumbuhan wirausahawan muda	1%	5,1%	500,00%	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga menuju masyarakat sehat	Pertumbuhan prestasi olahraga	6,06%	-39,6%	98,1%	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	68%	43,24%	64,00%	Cukup Berhasil
4.	Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	8%	-90,78%	76,62%	Berhasil
5.	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata daerah	Peningkatan proporsi daya tarik wisata	71%	3,57%	5,00%	Tidak Berhasil

Sumber: Dinporapar Kab. Pati, 2021.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati Tahun 2021 mencapai 148,74%, yang dikategorikan **sangat berhasil**.

BAB IV

P E N U T U P

Dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah DINPORAPAR Kabupaten Pati pada Tahun Anggaran 2021, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- ❖ Ketidakberhasilan pencapaian sasaran disebabkan:
 1. Masih diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat;
 2. Masih ditutupnya hampir semua objek pariwisata hingga pertengahan tahun;
 3. Tidak dilaksanakannya kegiatan event promosi pariwisata baik di dalam dan luar daerah;
 - 4.
- ❖ Adapun kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran adalah sebagai berikut :
 1. Kurangnya SDM dalam bidang IT dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan berbasis online;
 2. Belum efektifnya kegiatan promosi pariwisata yang dilakukan secara online;
 3. Keterbatasan anggaran dan penggeseran kegiatan sehingga berdampak pada pencapaian sasaran;
 4. Belum diberikannya izin pembukaan obyek wisata yang menyesuaikan ketentuan protokol covid-19, sehingga berpengaruh pada kunjungan wisata.
- ❖ Sedangkan strategi peningkatan kinerja yang ditempuh adalah :
 1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada faktor pendorong dan penghambat keberhasilan;
 2. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia;
 3. Optimalisasi fungsi perencanaan dan koordinasi;
 4. Peningkatan kualitas data sektor kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan sebagai dasar analisa prioritas pembangunan yang dilaksanakan di tahun selanjutnya.
- ❖ Langkah-langkah yang diperlukan dalam pemecahan masalah adalah sebagai berikut :
 1. Melakukan evaluasi perencanaan kegiatan;
 2. Menetapkan target sasaran secara logis, realistis, terukur, dan mempunyai kerangka waktu pencapaian yang jelas;
 3. Menyusun skala prioritas kegiatan yang perlu segera dilaksanakan;
 4. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan dengan berdasarkan faktor ekonomis, efisiensi dan efektivitas;

5. Meningkatkan intensitas koordinasi, baik internal maupun eksternal, guna memaksimalkan pelaksanaan program dan kegiatan.
6. Melakukan analisa kebutuhan pengembangan Sumber Daya Manusia internal sebagai dasar penentuan pelatihan atau bimbingan teknis peningkatan Sumber Daya Manusia yang diperlukan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dibuat sebagai pelaporan kinerja dan bahan evaluasi dalam rangka pencapaian sasaran rencana jangka menengah. Perbaikan yang didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan akan terus dilakukan agar pencapaian sasaran kinerja DINPORAPAR Kabupaten Pati dapat semakin dioptimalkan.

Pati, Januari 2022

KEPALA DINAS
KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN PATI

REKSO SUHARTONO, SE, MM
Pembina
NIP. 19751207 200312 1 002

